



Jaksa Melaksanakan Pemeriksaan Lapangan

■ Dugaan Korupsi DD Sejahtera

KETAPANG, TRIBUN - Kejaksaan Negeri (Kejari) Ketapang melalui Tim Tindak Pidana Khusus (Pidsus) turun langsung melakukan penyelidikan atas laporan dugaan korupsi dana desa Sejahtera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara (KKU), Kamis (2/3/23).

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Ketapang, RA Dhini Ardhani, melalui Kasi Intel Kejari Ketapang, Panter Rivay Sinambela, membenarkan kalau pihaknya sudah melakukan pemeriksaan ke lapangan di Desa Sejahtera.

Hal itu dilakukan guna melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait laporan masyarakat mengenai dugaan korupsi dana desa se-

tempat.

"Kamis kemarin tim sudah turun ke lapangan melakukan proses pemeriksaan terkait penyelidikan yang saat ini sedang kita lakukan," kata Panter, Minggu (5/3/23).

Menurut Panter, pihaknya masih terus menyelidiki dugaan kasus korupsi ini dan nantinya akan menyampaikan perkembangan proses penyelidikan yang dilakukan.

"Nanti kita sampaikan kembali perkembangannya," tandasnya.

Satu diantara warga Desa Sejahtera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Pardi, mengapresiasi Kejaksaan Negeri (Kejari)

Ketapang yang telah serius menanggapi laporan terkait dugaan korupsi dana desa di desa nya.

"Dengan melihat langsung kondisi di lapangan, maka tentu Jaksa mendapatkan tambahan informasi dan mengetahui fakta di lapangan. Maka kami mengapresiasi Kejari dalam hal ini," kata Pardi.

Pardi menjelaskan, dugaan korupsi yang dilakukan masyarakat di desanya diantaranya mengenai adanya pekerjaan yang disinyalir fiktif, serta adanya dugaan pekerjaan dengan modus yang dianggarkan berulang kali.

"Ada juga dugaan dana untuk BUMDes Rp 100 juta

hanya ditransfer Rp 50 juta. Dugaan-dugaan pelanggaran itu belum termasuk temuan LHP Inspektorat Kayong Utara pada 2022, khususnya terkait hasil audit tahun anggaran 2021 di Desa Sejahtera yang ditemukan kerugian negara hampir Rp 500 juta," jelasnya.

Untuk itu, ia berharap dengan turunnya Kejari Ketapang langsung ke lapangan, dapat membuat kasus ini semakin terang benderang, dan bisa memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap persoalan di Desa Sejahtera.

"Harapan kita jika memang ada yang bersalah bisa diproses hukum lebih lanjut," pungkasnya. (mur)